

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara hambatan komunikasi dengan stres pada orang tua yang memiliki anak tunarungu tingkat sekolah dasar di SLBN Pembina Pekanbaru. Semakin tinggi hambatan komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak, maka semakin tinggi tingkat stres pada orang tua yang memiliki anak tunarungu tingkat sekolah dasar di SLBN Pembina Pekanbaru. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah hambatan komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak, maka semakin rendah tingkat stres pada orang tua yang memiliki anak tunarungu tingkat sekolah dasar di SLBN Pembina Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi Orang tua yang memiliki anak tunarungu

Melihat adanya hubungan hambatan komunikasi dengan stres disarankan kepada orang tua agar dapat terus melatih kemampuan komunikasi dengan anak dan sering bertukar pikiran, informasi dan pengalaman dengan orang tua lainnya yang memiliki anak tunarungu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Pihak sekolah

Orang tua perlu dibantu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dengan anak. Maka dari itu peneliti memberi saran kepada pihak sekolah untuk memberi pengetahuan tentang cara berkomunikasi dengan anak yang memiliki keterbatasan kemampuan mendengar secara baik dan benar, seperti mengajarkan bahasa isyarat dasar kepada orang tua.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan serta dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan dengan metode atau pendekatan penelitian yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi langsung stres pada orang tua yang memiliki anak tunarungu dan melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas, sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal.